

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Latar (*Setting*) Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau pelaku mulai dari perencanaan sampai pada penelitian tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sogaeadu, kelas VIII-A tahun pelajaran 2024/2025. Sekolah ini terletak di desa Hilibadalu, kecamatan Sogaeadu, Kabupaten Nias, jalan arah Teluk Dalam No. Km 32. Keadaan sekolah ini terdiri dari beberapa kelas yakni kelas VII 4 kelas, kelas VIII 4 kelas, kelas IX 4 kelas.

Subjek penelitian ini adalah kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu sebanyak 35 orang, yang terdiri dari laki-laki 19 orang dan perempuan 16 orang tahun pembelajaran 2024/2025. Observasi yang membantu dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII-A yakni Ibu Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd.

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada Kepala SMP Negeri 2 Sogaeadu yaitu Ibu Asnidar Lumbu, S. Th, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII-A yakni Ibu Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd. Atas petunjuk kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka penelitian tindakan kelas tentang materi menulis teks pidato dengan menggunakan model *think talk write*, ini dapat dilaksanakan peneliti dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dirancang.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 siklus yakni setiap satu siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran. Selama proses pelaksanaan tindakan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII-A secara

langsung melakukan pengamatan terhadap peneliti dan kepada peserta didik menggunakan lembaran pengamatan yang telah disediakan peneliti.

4.1.2. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sogae'adu

a. Pembelajaran Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan perencanaan tindakan yang dilaksanakan peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia yakni Ibu Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd yang dilaksanakan di ruang guru, yakni tentang jadwal dan waktu proses pembelajaran di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka, maka yang umumnya les 6 JP berkurang menjadi 5 JP karena 1 JP dipergunakan untuk les P5. Hal-hal yang didiskusikan selanjutnya yakni merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yaitu:

- (a) Alur Tujuan Perencanaan, yang dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Sogaeadu.
- (b) Modul Ajar dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan kelengkapan sebagai berikut:

- 1). Identitas Sekolah.
- 2). Capaian pembelajaran, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.
- 3). Tujuan pembelajaran, peserta didik mampu menulis teks pidato dengan langkah-langkah yang sudah diberikan dalam memasukkan unsur-unsur kebahasaan kata-kata ilmiah serta kalimat persuasif didalamnya.
- 4). Materi pembelajaran yaitu, teks pidato, struktur teks pidato, kaidah kebahasaan teks pidato dan langkah-langkah menulis teks pidato.
- 5). Model pembelajaran, yaitu model *Think Talk Write* yang membantu guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

- 6). Media pembelajaran, yaitu buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII, lembar contoh teks pidato, papan tulis, spidol.
- 7). Lembar pengamatan yang terdiri dari lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar catatan lapangan.
- 8). Soal tes pengetahuan berisi seputaran teks pidato.

2. Tindakan

Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu, menentukan kembali struktur dan kebahasaan, dengan menulis teks pidato. Pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

a) pertemuan pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 Januari 2025 dengan waktu 3x40 menit, dimulai pukul 10.25-12.40, dengan les pembelajaran dari les kelima sampai les ketujuh pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu, dengan jumlah siswa 35 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama ini, yaitu :

1) kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, dengan kegiatan sebagai berikut:

- (a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Pada kegiatan ini ada beberapa siswa yang merespon sebanyak 20 orang sedangkan siswa yang tidak merespon sebanyak 15 orang sedang di lapangan sekolah menuju kelas dan sebagian siswa masih makan di kantin.
- (b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa. Pada kegiatan ini ada beberapa siswa yang berdoa sebanyak 25 orang dan 10 orang yang lainnya masih makan di kantin.
- (c) peneliti mengabsen peserta didik. Pada kegiatan ini siswa yang mendengar dan menjawab namanya sebanyak 25 orang sedangkan siswa yang tidak responsif pada saat itu 10 orang yang masih berada di luar kelas.

- (d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini siswa yang merespon sebanyak 19 orang sedangkan siswa yang tidak memperhatikan sebanyak 16 orang, hal ini siswa terganggu oleh kedatangan siswa yang baru masuk di dalam kelas untuk duduk di tempat masing-masing.
- (e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik. Pada kegiatan ini siswa yang menjawab atau merespon pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti sebanyak 14 orang dan 21 orang lainnya tidak merespon dan berpura-pura membuka buku belajar.

2) kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 100 menit dengan menyampaikan materi pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti menyampaikan materi tentang pengertian, struktur pidato, dan langkah-langkah dalam menulis sebuah teks pidato, dalam proses ini siswa yang mendengarkan dengan serius 21 orang dan 14 orang siswa lainnya merasa terganggu dengan beberapa siswa yang pindah tempat duduk yang dapat menimbulkan ketidakfokusan belajar.
- (b) peneliti menunjukkan contoh teks pidato kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Pada kegiatan ini siswa yang memperhatikan dengan seksama contoh yang disampaikan peneliti sebanyak 25 orang dan 10 orang lainnya tidak memperhatikan karena siswa siap-siaga pulang nunggu bel berbunyi.

3) kegiatan penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- (a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa yang merespon sebanyak 24 orang, sedangkan 11 orang siswa lainnya tidak merespon dan membereskan tas nunggu bel berbunyi yang menandakan pulang.

- (b) peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan pertanyaan dan menyebutkan nama siswa untuk menjawab dan yang merespon sebanyak 15 orang dan yang tidak 20 orang yang tidak bisa menjawab.
- (c) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan ini, siswa yang mendengarkan dan responsif terhadap yang disampaikan peneliti sebanyak 21 orang, sementara siswa yang 14 orang mendengarkan, namun tidak responsif dan tidak menulis di buku catatan materi selanjutnya yang disampaikan peneliti.
- (d) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak. Pada kegiatan ini, 3 menit sebelum bel berbunyi yang menandakan pulang, peneliti mengajak peserta didik berdoa. Dalam hal ini ada beberapa siswa yang sungguh-sungguh berdoa sebanyak 19 orang dan yang tidak sungguh-sungguh berdoa sebanyak 16 orang siswa masih mengintip dan mengganggu teman berdoa sehingga menimbulkan suara-suara yang mengganggu.

1). pertemuan kedua

Setelah mengumpulkan seluruh data dari siklus I pertemuan I, langkah selanjutnya adalah melaksanakan siklus I pertemuan kedua. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus I pertemuan pertama dan mempertahankan kelebihan yang telah teridentifikasi melalui proses refleksi.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung pada hari Jumat, 17 Januari 2025 dan waktu 2x40 menit, dimulai pukul 08.50-10.25, dengan les pembelajaran dari les ketiga sampai keempat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu. Berikut ini dijelaskan setiap langkah yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua.

1) kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- (a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Pada kegiatan ini, ada beberapa siswa yang merespon sebanyak 22 orang sedangkan 13 orang siswa tidak merespon karena sebagian siswa masih di luar kelas dan sebagian ke *toilet*.
- (b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa. Pada kegiatan ini, siswa yang berdoa dengan sungguh-sungguh sebanyak 25 orang dan 10 orang siswa lainnya tidak berada di dalam.
- (c) Kemudian peneliti mengabsen siswa. Sambil peneliti mengabsen siswa, peneliti menyarankan peserta didik untuk duduk ditempat masing-masing, supaya tidak menimbulkan keributan saat belajar. Pada kegiatan ini, siswa yang merespon dan menjawab namanya sebanyak 28 orang dan 10 orang siswa sebagian tidak menjawab namanya namun hadir dalam kelas dan sebagian masih di luar kelas.

2) kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit dengan proses pembelajaran menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *thik talk write* sebagai berikut:

- (a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran. pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan sekilas materi pembelajaran tentang langkah-langkah dalam menulis pidato, dengan penyampaian siswa yang mendengarkan 24 orang dan siswa yang tidak mendengarkan dengan peneliti 11 orang mengganggu teman supaya tempat duduknya dipindahkan.
- (b) peneliti menunjukkan contoh teks pidato kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Pada kegiatan ini, peneliti menunjukkan contoh teks pidato yang terdapat pada buku paket sebagai pedoman siswa untuk menulis teks pidato. Siswa yang memperhatikan dengan seksama contoh tersebut sebanyak 25 orang

dan siswa yang tidak mendengarkan 10 orang masih mengganggu teman dan mengabaikan apa yang disampaikan oleh peneliti.

- (c) peneliti membagikan lks yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya, dalam hal ini semua siswa menerimanya.
- (d) Peneliti mengarahkan peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Pada kegiatan ini, siswa yang responsif sebanyak 15 orang dan siswa yang tidak responsif sebanyak 20 orang pura-pura memikirkan dan melakukan diskusi.
- (e) Peneliti membagi peserta didik bentuk kelompok kecil 3-5 orang/kelompok. Pada kegiatan ini peneliti membagi peserta didik 7 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan siswa yang mengikuti instruksi sebanyak 23 orang dan yang tidak mengikuti 12 orang karena tidak berinteraksi dengan kelompoknya sehingga menimbulkan ketidaklancaran pembelajaran. Dengan permasalahan tersebut, peneliti tetap teguh dan harus membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk.
- (f) peneliti mengarahkan peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*), dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi, pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi, diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan. Pada kegiatan ini siswa yang mengikuti petunjuk peneliti sebanyak 20 orang dan yang kurang responsif 15 orang merasa tidak senang dan kurang komunikasi terhadap teman kelompoknya.
- (g) dari hasil diskusi, peneliti mengarahkan peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, solusi) dalam bentuk tulisan (*write*)

dengan bahasanya sendiri, pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi. Pada kegiatan ini, siswa yang responsif 35 orang mengikuti dan mengerjakan dengan baik tanpa paksaan untuk berkolaborasi dengan kelompok, namun melakukan kolaborasi dengan teman lainnya.

3) kegiatan penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit, peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan ini siswa yang responsif sebanyak 22 orang, sementara yang tidak responsif peneliti sebanyak 13 orang persiapan P5 untuk turun ke lapangan semua.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan atau observasi adalah proses mengamati setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks pidato. Pada tahap observasi, seorang guru pengamat (dalam hal ini, Ibu Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd., yang merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII-A) membantu peneliti dalam mengamati kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Ibu Oftri Waruwu juga bertugas mencatat semua informasi yang terjadi di dalam kelas selama penggunaan model pembelajaran *think talk write*.

Pengamatan dilakukan secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan indikator dan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini mencakup lembar pengamatan untuk guru dan lembar pengamatan untuk siswa, yang digunakan sebagai panduan dalam mengamati berbagai aspek yang relevan dalam proses pembelajaran.

a. Hasil Analisis Data Skor Lembaran Pengamatan/Observasi Siklus I

Berikut adalah hasil observasi yang diberikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A) selama menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua).

1). Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama Dan Kedua

Hasil dari kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktivitas peneliti masih kurang. Pada pertemuan

pertama, aktivitas peneliti yang berhasil terlaksana mencapai 50%, sedangkan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana mencapai 50%. Pada pertemuan kedua, aktivitas peneliti yang berhasil terlaksana 66,66%, namun masih ada 33,33% aktivitas yang tidak terlaksana.

Berdasarkan catatan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran yaitu:

(a). Pertemuan pertama

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti memberi salam, menanyakan kabar, b) peneliti mengajak siswa berdoa sejenak sebelum proses pembelajaran dimulai c) peneliti melakukan absensi kehadiran, d) peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, e) peneliti menjelaskan materi pembelajaran, f) peneliti telah menyiapkan contoh teks pidato kepada peserta didik, g) peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi tentang pengertian pidato dan struktur pidato yang disampaikan dalam satu pembelajaran, h) peneliti sebelum menutup pembelajaran, peneliti melakukan tanya jawab terkait tingkat pemahaman siswa menguasai materi pembelajaran. i) peneliti menutup pelajaran berdoa sejenak bersama dan memberi salam.
2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik sebagai pengenalan awal materi dalam proses pembelajaran, b) peneliti tidak membagikan LKS kepada siswa, c) peneliti tidak menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran, d) peneliti tidak melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, e) peneliti tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.

(b). Pertemuan kedua

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti memberi salam, menanyakan kabar, b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa, c)

peneliti mengabsensi peserta didik, d) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran, e) peneliti menunjukkan contoh teks pidato kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan, f) peneliti membagikan lks yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya, g) peneliti mengarahkan peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. telah menyiapkan contoh teks pidato kepada peserta didik, h) peneliti membagi peserta didik dalam kelompok kecil 3-5 siswa, i) peneliti mengarahkan peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*), Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi, pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi, diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan, j) dari hasil diskusi, peneliti mengarahkan peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri, pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi, k) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, l) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak.

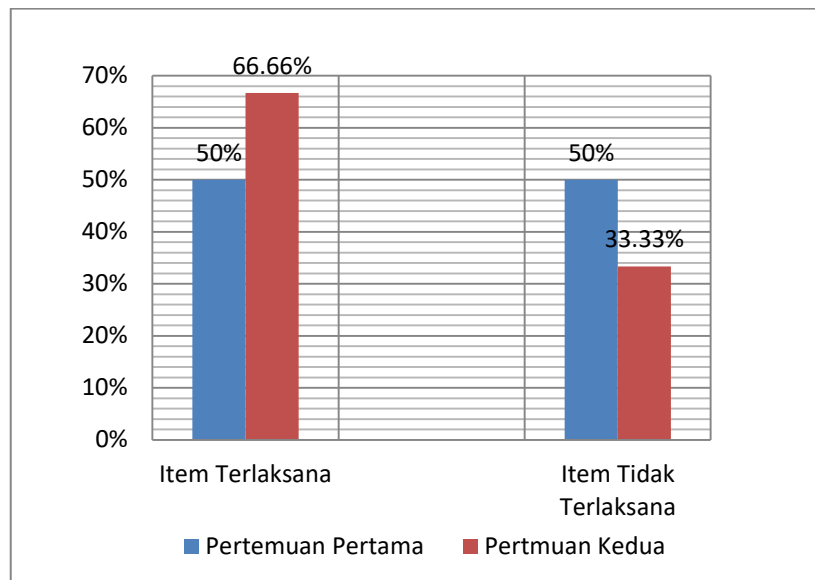
2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, b) peneliti tidak menyampaikan pertanyaan pemantik, c) peneliti tidak menginstruksikan perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan, d) peneliti tidak menyimpulkan materi pembelajaran, e) peneliti tidak melakukan tanya jawab kepada

peserta didik, f) peneliti tidak melakukan kegiatan berdoa sejenak sebelum mengakhiri proses pembelajaran.

Tabel 4.1
Rata-Rata Persentase Hasil Observasi Peneliti Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No.	Pertemuan	Banyak Item yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item yang tidak Terlaksana	Persentase (Persen)
1.	Pertama	9 item	50%	9 item	50%
2.	Kedua	12 item	66,66%	6 item	33,33%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.1 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 9 item 50%
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus I pertemuan pertama: 9 item 50%
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 12 item 66,66%
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus I pertemuan pertama: 6 item 33,33%

2). Hasil Observasi Aspek Keaktifan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada siswa selama siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase siswa yang aktif hanya mencapai 38,31% sementara siswa yang tidak aktif mencapai 61,68 %. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yaitu presentase siswa yang aktif mencapai 45,21% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 54,78%.

Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

(a). Pertemuan pertama

1. Kelebihan siswa yaitu: a) siswa merespon ketika peneliti menyapa siswa, b) siswa berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai, c) siswa merespon ketika peneliti mengabsen siswa, d) siswa mendengarkan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, e) siswa mendengarkan peneliti menjelaskan materi pembelajaran, f) siswa memperhatikan contoh yang disediakan oleh peneliti, g) siswa ikut menyimpulkan materi pembelajaran, h) siswa responsif menjawab pertanyaan yang disampaikan peneliti, i) siswa mendengarkan peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya, dan j) siswa berdoa sebelum proses pembelajaran diakhiri.
2. Kelemahan siswa yaitu: a) banyak siswa yang bermain dan mengganggu saat proses belajar mengajar sehingga siswa lainnya tidak fokus untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh peneliti. Sebagian siswa masih tidak berani menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan.

(b). Pertemuan kedua

1. Kelebihan siswa yaitu: a) siswa mendengarkan arahan peneliti membentuk kelompok, b) siswa berinteraksi dan diskusi bertukar pendapat, c) siswa menerima ketika peneliti membagikan LKS.

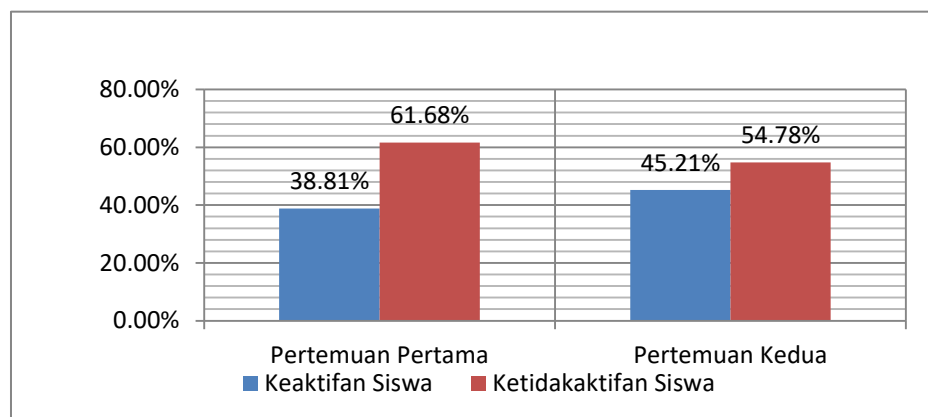
2. Kekurangan siswa yaitu: a) masih ada siswa ribut mengganggu teman sehingga siswa lainnya tidak konsentrasi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti, b) masih ada siswa yang tidak serius dalam menyelesaikan tugas, c) masih ada siswa yang kurang aktif untuk saling bekerja sama dalam mendiskusikan materi pembelajaran.

Tabel 4.2

Hasil Rata-Rata Persentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Siklus I	Keaktifan Siswa	Ketidakaktifan siswa
1.	Pertemuan Pertama	38,31%	61,68%
2.	Pertemuan Kedua	45,21%	54,78%

Berdasarkan table di atas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan siswa pada siklus I pada pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.2 Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Keaktifan Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan:

- Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 38,31%
- Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 61,68%
- Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 45,21%
- Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 54,78%

3). Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu dan hasil data pada siklus I terhadap tes essay pada keterampilan

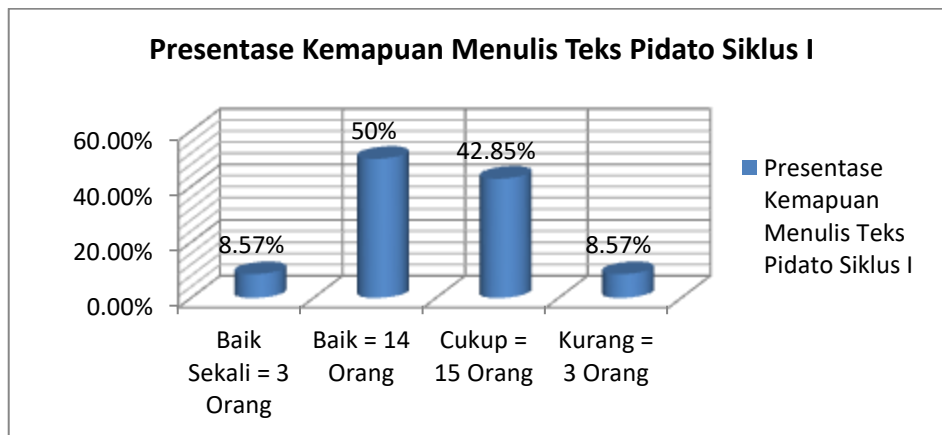
menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*, maka diperoleh hasil yaitu rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus I sebesar 74%, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali 3 orang dengan persentase 8,57%, siswa yang meraih nilai baik 14 orang dengan persentase 40%, siswa yang meraih nilai cukup 15 orang dengan persentase 42,85%, siswa yang meraih nilai kurang 3 orang dengan persentase 8,57%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Persentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Siklus I

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Siswa	Persen
86-100	Baik Sekali	3	8,57%
76-85	Baik	14	40%
56-75	Cukup	15	42,85%
10-55	Kurang	3	8,57%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada siklus I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.3 Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Siklus I

Keterangan:

Baik Sekali : 3 orang (8,57%)

Baik : 14 orang (40%)

Cukup : 15 orang (42,85%)

Kurang : 3 orang (8,57%)

4. Refleksi Siklus I

Dalam siklus I, dilakukan refleksi berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas. Fokus dari refleksi ini adalah untuk mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan selama proses pelaksanaan penelitian. Selain itu, hal-hal yang sudah berjalan dengan baik juga dipertahankan agar dapat lebih dioptimalkan dalam tahap selanjutnya. Sebagai hasil refleksi pada siklus I, berikut adalah beberapa poin yang diidentifikasi:

- a). Diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *think talk write* pada materi menulis teks pidato. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa hasilnya masih belum memuaskan. Masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis teks pidato. Selain itu, peneliti yang mengimplementasikan model pembelajaran *think talk write* juga masih pemula dalam hal ini. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan perhatian ekstra terhadap cara siswa belajar dan melakukan pendekatan yang lebih efektif untuk berinteraksi dengan peserta didik. Dengan mengatasi kendala tersebut, diharapkan proses pembelajaran menjadi optimal dan memberikan hasil yang lebih memuaskan bagi semua siswa.
- b). Penilaian pengetahuan siswa terhadap menulis teks pidato masih belum mencapai target yang diinginkan. Rata-rata nilai yang diperoleh hanya sebesar 74% dengan predikat “cukup”. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I. Hal ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa.

b. Pembelajaran Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti dan observer atau guru pengamat atas nama Ibu Oftri Sri Lestari Waruwu, S.Pd., merencanakan perangkat pembelajaran instrumen penelitian yaitu:

- 1). Alur Tujuan Perencanaan, yang dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Sogaeadu.

2). Modul Ajar dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan kelengkapan sebagai berikut:

- (a). Identitas Sekolah
- (b). Capaian pembelajaran, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.
- (c). Tujuan pembelajaran, peserta didik mampu menulis teks pidato dengan langkah-langkah yang sudah diberikan dalam memasukkan unsur-unsur kebahasaan kata-kata ilmiah serta kalimat persuasif didalamnya.
- (d). Materi pembelajaran yaitu, teks pidato, struktur teks pidato, kaidah kebahasaan teks pidato dan langkah-langkah menulis teks pidato.
- (e). Model pembelajaran, yaitu model *think talk write* yang membantu guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- (f). Media pembelajaran, yaitu buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII, lembar contoh teks pidato, papan tulis, spidol.
- (g). Lembar pengamatan yang terdiri dari lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar catatan lapangan.
- (h). Soal tes pengetahuan berisi seputaran teks pidato.

2. Tindakan

Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu, menentukan kembali struktur dan kebahasaan, dengan menulis teks pidato. Pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

a). pertemuan pertama

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 Januari 2025 dengan waktu 3x40 menit, dimulai pukul 10.25-12.40, dengan les pembelajaran dari les kelima sampai les ketujuh pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu, dengan jumlah siswa 35 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama ini, yaitu :

1). Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Pada kegiatan ini, ada beberapa siswa yang merespon sapaan peneliti sebanyak 33 orang dan 2 orang siswa lainnya tidak merespon peneliti karena tidak berada dalam kelas.
- (b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa. Pada kegiatan ini, ada beberapa siswa yang ikut berdoa dengan sungguh-sungguh sebanyak 33 orang dan siswa yang tidak ikut berdoa sebanyak 2 orang tidak berada di dalam kelas.
- (c) peneliti mengabsen peserta didik. Pada kegiatan ini semua siswa merespon sebanyak 35 orang.
- (d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan kepada peserta didik Tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pertemuan tersebut, siswa yang merespon 35 orang.
- (e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik. Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik sebelum melanjutkan penyampaian materi, siswa yang merespon dan menjawab 35 orang.

2). Kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 100 menit dengan menyampaikan materi pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan materi pembelajaran tentang struktur dan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menulis teks pidato, siswa yang mendengarkan dengan seksama sebanyak 35 orang peserta didik.
- (b) peneliti menunjukkan contoh teks pidato kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Pada kegiatan ini, siswa yang memperhatikan dengan seksama contoh yang ditunjukkan oleh peneliti sebanyak 35 orang.
- (c) perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Pada kegiatan ini peneliti mengajak perwakilan peserta didik untuk menyampaikan dan

membacakan hasil diskusi depan kelas dan kelompok lain untuk ikut memperhatikan dan menanggapi sebanyak siswa yang responsif 33 orang sementara yang tidak merespon 2 orang siswa ke perpustakaan mengembalikan buku pinjaman.

3). Kegiatan penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan materi. Pada kegiatan ini, peneliti mengajak peserta didik membuat kesimpulan materi yang disampaikan sebanyak siswa yang merespon dengan semangat sebanyak 35 orang.
- (b) peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini siswa ikut menjawab dan menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti sebanyak 35 orang.
- (c) peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Pada kegiatan ini siswa mendengarkan dan responsif sebanyak 35 orang.
- (d) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak. Pada kegiatan ini, 3 menit sebelum bel berbunyi, peneliti mengajak peserta didik berdoa dan siswa yang ikut berdoa dengan sungguh-sungguh sebanyak 35 orang.

b). pertemuan kedua

Setelah mengumpulkan seluruh data dari siklus II pertemuan pertama, langkah selanjutnya adalah melaksanakan siklus II pertemuan kedua. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus II pertemuan pertama dan mempertahankan kelebihan yang telah teridentifikasi melalui proses refleksi.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung pada hari kamis, 30

Januari 2025 dan waktu 3x40 menit, dimulai pukul 10.25-12.40, dengan les pembelajaran dari les kelima sampai les ketujuh pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu. Berikut ini dijelaskan setiap langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua.

1). Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- (a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Pada kegiatan ini ada beberapa siswa yang merespon sapaan dari peneliti sebanyak 33 orang dan 2 orang siswa latihan ibadah akhir bulan.
- (b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa pada kegiatan ini, siswa yang ikut berdoa dengan sungguh-sungguh sebanyak 33 orang sedangkan 2 orang siswa lainnya mengikuti latihan ibadah akhir bulan.
- (c) peneliti mengabsen peserta didik. Pada kegiatan ini, siswa yang merespon dan mendengarkan namanya sebanyak 33 orang dan 2 orang siswa latihan ibadah akhir bulan.
- (d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini, siswa yang mendengarkan sebanyak 33 orang dan 2 orang siswa mengikuti latihan ibadah akhir bulan.
- (e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik. Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan siswa yang responsif sebanyak 33 orang dan 2 orang siswa masih latihan ibadah akhir bulan.

2). Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 100 menit dengan proses pembelajaran menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *think talk write* sebagai berikut:

- (a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran. Pada kegiatan ini, siswa yang mendengarkan penjelasan peneliti terkait langkah-langkah

menulis teks pidato sebanyak 33 orang dan 2 orang siswa masih latihan ibadah akhir bulan.

- (b) peneliti menunjukkan contoh teks pidato kepada peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Pada kegiatan ini, siswa yang memperhatikan contoh sebanyak 33 orang dan 2 orang siswa masih latihan ibadah akhir bulan.
- (c) Peneliti membagikan lembar kerja siswa kepada peserta didik. Pada kegiatan ini, siswa yang menerima lks 33 orang sedangkan 2 orang siswa latihan ibadah akhir bulan, namun pemberian lks menyusul.
- (d) Peneliti mengarahkan peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri. Pada kegiatan ini, peserta didik memahami dan mengerti tujuan yang disampaikan peneliti dan mengikuti dengan baik sebanyak 33 orang dan 2 orang siswa masih latihan ibadah akhir bulan.
- (e) peneliti membagi peserta didik dalam kelompok kecil 3-5 siswa. Pada kegiatan ini, dengan jumlah 35 peserta didik, peneliti membentuk 7 kelompok yang beranggotakan setiap kelompok 5 orang. Semua peserta didik mengikuti instruksi dan membentuk kelompok sebanyak siswa yang responsif 33 orang dan 2 orang siswa mengikuti latihan ibadah akhir bulan.
- (f) peneliti mengarahkan peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi, pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi, diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan. Pada

kegiatan ini, peneliti mengikuti instruksi yang disampaikan peneliti sebanyak siswa yang responsif 33 orang dan 2 orang siswa sedang latihan ibadah akhir bulan.

- (g) dari hasil diskusi, peneliti mengarahkan peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri, pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi. Pada kegiatan ini, siswa yang responsif dan mengikuti instruksi sebanyak 33 orang mengerjakan dengan baik sedangkan 2 orang siswa lainnya mengikuti latihan ibadah akhir bulan.
- (h) perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Pada kegiatan ini, siswa yang ikut responsif sebanyak 33 orang dan 2 siswa lainnya masih latihan ibadah akhir bulan.

3). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan materi. pada kegiatan ini siswa aktif dan responsif sebanyak 33 orang dan 2 orang lainnya masih mengikuti latihan ibadah akhir bulan.
- (b) peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini, siswa secara aktif mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan peneliti sebanyak 33 orang sementara 2 siswa lainnya tidak responsif karena baru datang dari latihan ibadah akhir bulan.
- (c) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak. Pada kegiatan ini, sebelum mengakhiri proses pembelajaran, 3 menit sebelum bel berbunyi peneliti mengajak peserta didik berdoa dan siswa sungguh-sungguh mengikutinya sebanyak 35 orang.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Dalam proses Pengamatan ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan peneliti selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan sesuai dengan indikator yang telah disiapkan sebelumnya, termasuk menggunakan lembar pengamatan yang khusus untuk peneliti dan siswa selama pembelajaran menulis teks pidato. Observasi ini dilakukan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembaran Pengamatan/observasi siklus II

Hasil observasi guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia) selama menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada siklus II (pertemuan pertama dan kedua) sebagai berikut:

1). Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

Pada hasil kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktivitas peneliti tergolong sangat baik. Pada pertemuan pertama, aktivitas peneliti yang berhasil terlaksana mencapai 72,22%, sedangkan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana mencapai 27,77%. Pada pertemuan kedua, aktivitas peneliti yang berhasil terlaksana 94%, namun masih ada 5,55% aktivitas yang tidak terlaksana.

Berdasarkan catatan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah beberapa poin yang diidentifikasi:

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti memberi salam, menanyakan kabar, b) peneliti mengajak siswa berdoa sejenak sebelum proses pembelajaran dimulai c) peneliti melakukan absensi kehadiran, d) peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, e) peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik sebagai pengenalan awal materi dalam proses pembelajaran, f) peneliti menjelaskan materi pembelajaran, g) peneliti telah menyiapkan contoh

teks pidato kepada peserta didik, h) peneliti mengarahkan perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan, i) peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi tentang pengertian pidato dan struktur pidato yang disampaikan dalam satu pembelajaran, j) peneliti sebelum menutup pembelajaran, peneliti melakukan tanya jawab terkait tingkat pemahaman siswa menguasai materi pembelajaran. k) peneliti tidak melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, l) peneliti menutup pelajaran berdoa sejenak bersama dan memberi salam.

2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti tidak membagikan LKS kepada siswa, b) peneliti tidak menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran.

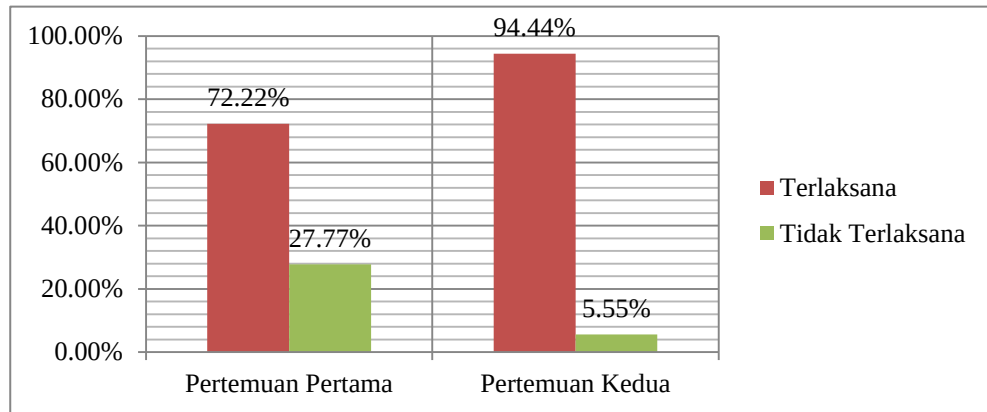
(b) Pertemuan Kedua

- 1) Kelebihan peneliti yaitu: kelebihan lembar observasi peneliti pada siklus II pertemuan kedua adalah berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu. Penggunaan model pembelajaran *think talk write* telah mencapai target yang diharapkan, yaitu ketuntasan melebihi 80% dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75%.
- 2) Kelemahan peneliti yaitu: peneliti belum menyampaikan materi pembelajaran yang dibahas untuk minggu depan.

Tabel 4.4
Rata-Rata Persentase Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II
(Pertemuan Pertama dan Kedua)

No.	Pertemuan	Banyak Item yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item yang tidak Terlaksana	Persentase (Persen)
1.	Pertama	13 item	72,22 %	5 item	27,77%
2.	Kedua	17 item	94,44 %	1 item	5,55 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Rata-Rata Persentase Hasil Observasi Peneliti Siklus II
(Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 13 item 72,22%
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus I pertemuan pertama: 5 item 27,77%
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 17 item 94,44%
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus I pertemuan pertama: 1 item 5,55%

2).Hasil Observasi Aspek Keaktifan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada siswa selama siklus II pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase siswa yang aktif hanya mencapai 69,57% sementara siswa yang tidak aktif mencapai 30,42 %. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yaitu presentase siswa yang aktif mencapai 89,07% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 10,92%.

Berdasarkan catatan yang disampaikan oleh guru pengamat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

(a) Pertemuan Pertama

- Kelebihan siswa yaitu: a) siswa merespon ketika peneliti menyapa dan menanyakan kabar, b) siswa merespon ketika peneliti mengabsen siswa, c) siswa mendengarkan dan mengikuti motivasi yang disampaikan oleh peneliti, d) siswa mendengarkan peneliti menyampaikan tujuan

pembelajaran yang akan dipelajari, e) siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti, f) siswa menanyakan kepada peneliti terkait materi yang kurang dipahami g) siswa berdoa sebelum proses pembelajaran diakhiri.

2. Kelemahan siswa yaitu: a) beberapa siswa tidak fokus mengikuti proses pembelajaran akibat mendekati jam pulang, b) ada beberapa siswa yang mengganggu konsentrasi teman mereka ketika sedang berdiskusi yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

(b) Pertemuan Kedua

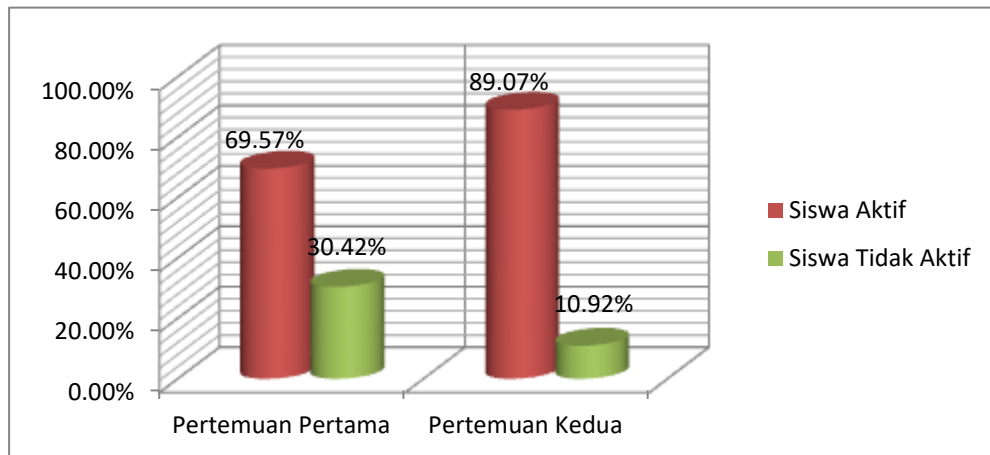
1. Kelebihan siswa yaitu: a) terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa menulis teks pidato, sehingga mereka dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di SMP Negeri 2 Sogaeadu, b) pada siklus ini, siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, hampir semua siswa merespon secara aktif selama proses pembelajaran yang dipandu oleh peneliti, c) hampir semua siswa berhasil mengikuti dengan baik seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup pembelajaran.
2. Kelemahan siswa yaitu: sebagian siswa memunculkan sikap malas dan sering permisi keluar untuk menghindari pembelajaran.

Tabel 4.5

Rata-Rata Hasil Persentase Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II
(Pertemuan Pertama dan Kedua)

No.	Siklus I	Keaktifan Siswa	Ketidakaktifan siswa
1.	Pertemuan Pertama	69,57%	30,42%
2.	Pertemuan Kedua	89,07%	10,92%

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan siswa pada siklus II pada pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.5 Rata-Rata Persentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

- Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 69,57%
- Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 30,42%
- Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 89,07%
- Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 10,92%

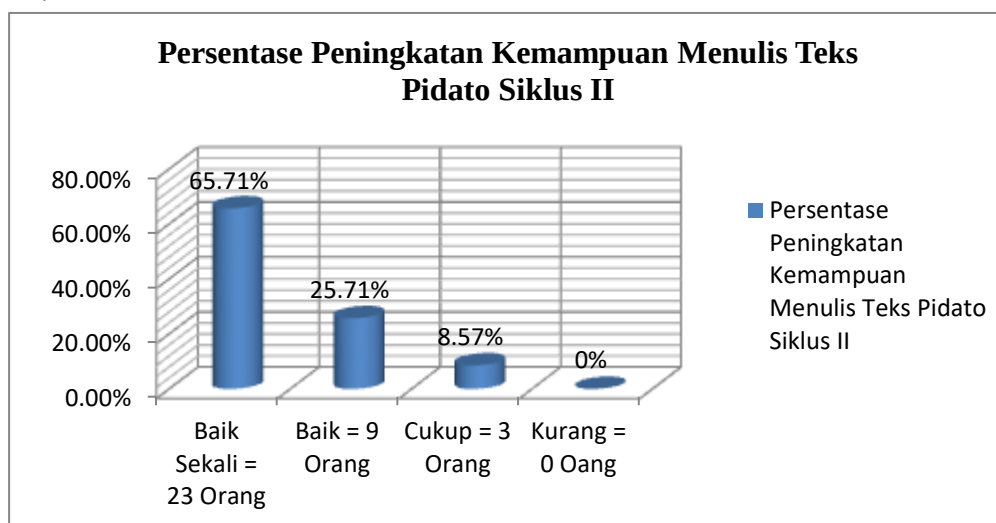
3. Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu dan hasil data pada siklus II terhadap tes essay pada keterampilan menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*, maka diperoleh hasil yaitu rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus II sebesar 90%, nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali 23 orang dengan persentase 65,71%, siswa yang meraih kategori baik 9 orang dengan persentase 25,71%, siswa yang meraih nilai kategori cukup 3 orang dengan persentase 8,57%, siswa yang meraih nilai kurang dengan persentase 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
 Persentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Siklus II

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Siswa	Persentase
86-100	4	Baik Sekali	23 orang	65,71%
76-85	3	Baik	9 orang	25,71%
56-75	2	Cukup	3 orang	8,57%
10-55	1	Kurang	0 orang	0%
Jumlah			35	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada siklus II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.6 Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siklus II

Keterangan:

Baik Sekali : 23 orang (65,71%)

Baik : 9 orang (25,71%)

Cukup : 3 orang (8,57%)

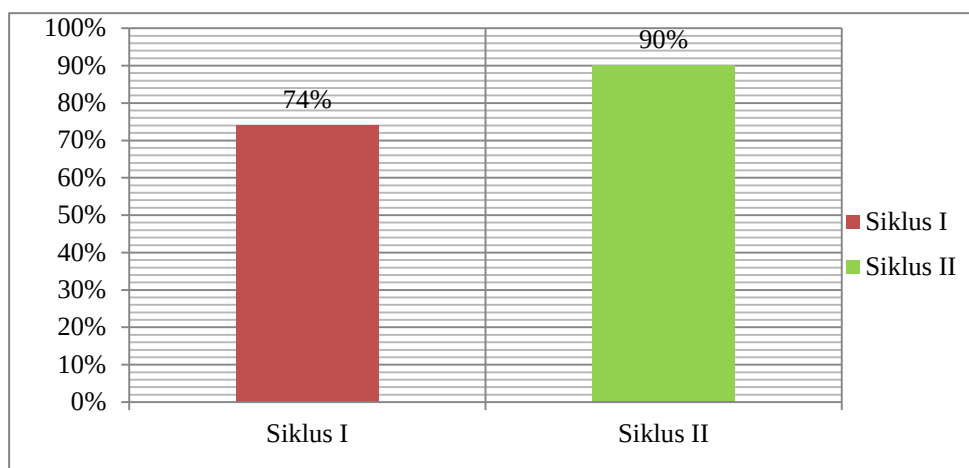
Kurang : 0 orang (0%)

Tabel 4.7

Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato menggunakan Modul Pembelajaran *Think Talk Write* pada Siklus I dan II

No.	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Rata-rata
1.	Siklus I	2.590	74%
2.	Siklus II	3.150	90%

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 74%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga mencapai 90%, yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus:



Grafik 4.7 Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato menggunakan Modul Pembelajaran *Think Talk Write* pada Siklus I dan II
Keterangan:

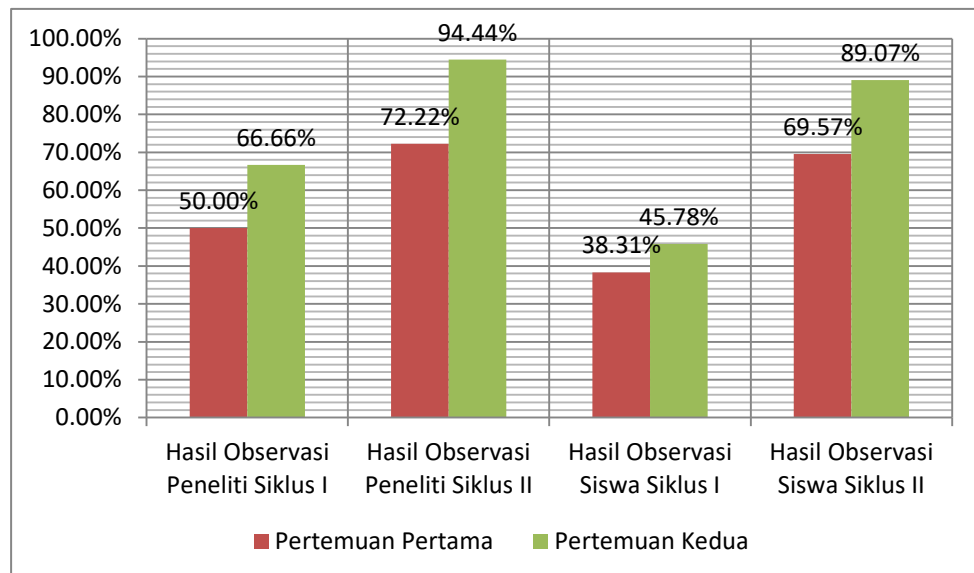
1. Nilai Rata-rata Siswa Siklus I (74%)
2. Nilai Rata-rata Siswa Siklus II (90%)

Selanjutnya, informasi mengenai hasil penelitian yang terkait dengan observasi siswa dan peneliti selama penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk pembelajaran menulis teks pidato dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
 Profil Temuan Peneliti Hasil observasi Peneliti dan Hasil Observasi Siswa pada
 Siklus I dan II

No.	Hasil Observasi Peneliti dan Observasi Siswa pada Setiap Siklus			
1.	Hasil Observasi Peneliti	Siklus I		
		Pertemuan Pertama	50 %	Pertemuan Kedua 66,66%
		Siklus II		
		Pertemuan Pertama	72,22%	Pertemuan Kedua 94,44%
2.	Hasil Observasi Siswa	Siklus I		
		Pertemuan Pertama	38,31%	Pertemuan Kedua 45,78%
		Siklus II		
		Pertemuan Pertama	69,57%	Pertemuan Kedua 89,07%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel sebelumnya, kita dapat menyusun grafik untuk memvisualisasikan hasil observasi siswa dan peneliti pada siklus I dan II. Grafik ini akan menunjukkan perbandingan antara observasi siswa dan peneliti dalam siklus I dan siklus II pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil observasi tersebut:



Grafik 4.8 Profil Temuan Peneliti Hasil observasi Peneliti dan Hasil
 Observasi Siswa pada Siklus I dan II

Keterangan:

1. Hasil Observasi Peneliti
 - a. Hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama siklus I mencapai 50%
 - b. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua siklus I mencapai 66,66%
 - c. Hasil observasi peneliti pada pertemuan Pertama siklus II mencapai 72,22%
 - d. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua siklus II mencapai 94,44%
2. Hasil Observasi Siswa
 - a. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama siklus I mencapai 38,31%
 - b. Hasil observasi siswa pada pertemuan kedua siklus I mencapai 45,78%
 - c. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama siklus II mencapai 69,57%
 - d. Hasil observasi siswa pada pertemuan kedua siklus II mencapai 89,07%

4. Refleksi Siklus II

Dalam tahap refleksi siklus II dari penelitian tindakan kelas, temuan-temuan dari pelaksanaan penelitian diungkapkan kembali. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa siswa aktif mengikuti pembelajaran dalam materi menulis teks pidato. Mereka juga mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik, meskipun sebagian kecil siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan atau jawaban. Selain itu, selain dari tes juga, siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menulis teks pidato.

Pengolahan data tes kemampuan menulis teks pidato pada siklus II menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Terjadi peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 90% ketika menggunakan model pembelajaran *think talk write*.
- b. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran pada materi menulis teks pidato dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan mencapai 90% dengan predikat “Baik Sekali” sebanyak 33 orang berhasil mencapai kelulusan, sementara 2 orang tidak mencapai kelulusan.

Oleh karena itu, berdasarkan peningkatan data yang terlihat pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian karena tujuan penelitian telah tercapai.

4.2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, tinjauan literature, hasil penelitian sebelumnya, dan keterbatasan penelitian. Untuk memberikan struktur yang terarah pada pembahasan akan diungkapkan kembali jawaban umum terhadap permasalahan penelitian, dilakukan analisis dan penafsiran temuan penelitian, serta dibandingkan dengan temuan penelitian lain dan teori yang relevan. Selain itu juga akan diberikan penjelasan mengenai temuan yang ditemukan dan diidentifikasi keterbatasan analisis dan penafsiran temuan tersebut.

4.2.1. Permasalahan Pokok

Seperti yang disampaikan pada bagian 1.3 dan 1.4 dari bab I, penelitian ini difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana cara menerapkan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato kelas VIII SMP Negeri 2 Sogaeadu T. A. 2024/2025 ?”. untuk mengatasi rumusan tersebut, penelitian akan dilakukan melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan berlandaskan teori dan penggunaan model pembelajaran *think talk write*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *think talk write*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks pidato.

4.2.2. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telah menggunakan model pembelajaran *think talk write* sebagai cara pendekatan untuk memberikan pembelajaran terkait materi menulis pidato. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dan berfokus pada proses pembelajaran.

Hasil dari penggunaan model pembelajaran *think talk write* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks pidato. Meskipun pada awal pembelajaran, nilai siswa masih rendah, namun setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write*, presentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 90%. Sebanyak 33 siswa mencapai ketuntasan, sementara hanya 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan dan berhasil mencapai presentase pencapaian 90% sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

4.2.3. Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis dan interpretasi temuan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran *think talk write* dapat dilakukan melalui pengolahan data, baik data kuantitatif berupa hasil tes menulis teks pidato maupun data kualitatif berupa hasil observasi. Dalam penelitian ini, setiap siklus pembelajaran ditentukan oleh peneliti dan materi pembelajarannya disusun oleh peneliti. Observasi dilakukan secara bersamaan selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bersamaan selama pelaksanaan pembelajaran mencakup berbagai aspek aktivitas terkait seluruh objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi siklus I, pertemuan pertama terlihat bahwa aspek aktivitas siswa hanya mencapai 38,31% dan aspek aktivitas peneliti sebesar 50%, keduanya dikategorikan sebagai kurang. Pada siklus I, pertemuan kedua, aspek aktivitas siswa hanya mencapai 45,21% dikategorikan kurang dan aspek aktivitas peneliti sebesar 66,66%, dikategorikan sebagai cukup. Selanjutnya, keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato menggunakan tahapan model pembelajaran *think talk write* dengan nilai rata-rata 74% dikategorikan sebagai cukup. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis sebuah teks pidato yang diterapkan oleh peneliti.

Pada siklus II pertemuan pertama, terjadi peningkatan dalam aspek aktivitas siswa dengan presentase 69,57% dan aspek aktivitas peneliti dengan presentase 72,22% keduanya dapat dikategorikan cukup baik. Kemudian pada siklus II, pertemuan kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut dalam aspek aktivitas siswa mencapai 89,07% dan aspek aktivitas peneliti mencapai 94,44%, keduanya dapat dikategorikan baik sekali. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pidato menggunakan model *think talk write* mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata siswa mencapai 90%. Dengan hasil temuan tersebut, sangat terlihat jelas adanya peningkatan yang sangat memuaskan dalam keterampilan dan aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

4.2.4. Perbandingan Temuan Penelitian Ini dengan Temuan Lain

Perbandingan hasil penelitian dengan penemuan sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang mencakup:

(Febriana,2024) penelitian tentang kemampuan menulis yaitu penerapan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia pada siswa kelas IX SMP Negeri 17 Padang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan minat dan pengetahuan tentang menulis teks pidato dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP Negeri 17 Padang. Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu: Persamaan penelitian ini menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *think talk write*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi penelitian berbeda, kelas penelitian berbeda dan kajian materi berbeda.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya karena keduanya menggunakan Model Pembelajaran *think talk write*.

2. Penelitian ini memiliki kesamaan terhadap materi pembelajaran dalam menerapkan penelitian yaitu materi menulis teks pidato.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan pra-eksperimen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Adanya perbedaan pada tahun pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2024/2025 pada semester genap.
3. Lokasi penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda, penelitian terdahulu di SMP Negeri 17 Padang, sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Sogaeadu.

4.2.5. Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Dalam bab II telah dijelaskan bahwa dasar utama yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model pembelajaran *think talk write*. Model pembelajaran ini dipilih dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal, antara lain meningkatnya tingkat keterlibatan, kreativitas dan rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan walaupun dalam bentuk tertulis. Penggunaan model pembelajaran *think talk write* dalam proses pembelajaran materi menulis teks pidato berkontribusi pada peningkatan kualitas tes soal yang membuat siswa untuk berpikir, berbagi pengetahuan dan mengembangkan rasa saling menghargai di antara mereka. Temuan dari peneliti ini sangat konsisten dengan teori dasar yang digunakan, karena terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato.

4.2.6. Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sogaeadu pada tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu model pembelajaran, yaitu model *think talk write*.
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbeda hasilnya dengan menggunakan media lainnya.
- c. Penelitian mengenai model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato merupakan penelitian awal bagi penulis, yang hanya mencakup pemahaman peneliti di lapangan atau lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 2 Sogaeadu.

4.2.7. Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan untuk secara rutin berlatih mengembangkan kemampuan menulis, terutama dalam hal menulis teks pidato.
- b. Siswa diharapkan mampu bekerja mandiri, menjadi lebih aktif, kreatif dan patuh terhadap arahan dari guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.